

**MASALAH DAN TANTANGAN  
PEMBANGUNAN PARIWISATA DI  
INDONESIA : STUDI KASUS 10 DAERAH  
TUJUAN WISATA**

**PUSAT KAJIAN ANGGARAN  
BADAN KEAHLIAN DPR RI  
2017**

**Masalah Dan Tantangan Pembangunan Pariwisata Di Indonesia  
: Studi Kasus 10 Daerah Tujuan Wisata**

**Tim Penyusun**

**Penanggung Jawab**

Dr. Asep Ahmad Saefuloh, S.E., M.Si.

**Penulis**

Slamet Widodo, S.E., M.E.

Robby Alexander Sirait, S.E., M.E.

Adhi Prasetyo Satriyo Wibowo, S.M

Rendy Alvaro, S.Sos

Iwana Shabahati, S.E

Ricka Wardianingsih, S.E

Fajri Ramadhan, S.E

Fransina Natalia Mahudin, S.E

**Penyunting**

Robby Alexander Sirait, S.E., M.E.

**Desain Sampul**

Rendy Alvaro, S.Sos

Cetakan Pertama, September 2017

ISBN : 978 - 602 - 50563 - 1 - 4

Diterbitkan oleh

Pusat Kajian Anggaran

Badan Keahlian DPR RI

All rights reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku  
ini tanpa izin tertulis dari penerbit

**PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT KAJIAN ANGGARAN**  
**BADAN KEAHLIAN DPR RI**

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, buku Masalah Dan Tantangan Pembangunan Pariwisata Di Indonesia : Studi Kasus 10 Daerah Tujuan Wisata ini dapat diterbitkan.

Tinggi rendah dan naik turunnya capain kinerja ekonomi Indonesia tidak akan terlepas dari situasi perkembangan perekonomian global. Hal ini sebagai konsekuensi dari ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia.

Dalam sepuluh tahun terakhir perekonomian Indonesia mengalami pasang surut, mengikuti perekonomian global yang juga mengalami hal yang sama. Sebelum krisis "*Subprime Mortgage*" di Amerika pada medio tahun 2008, ekonomi Indonesia sudah mampu mencapai pertumbuhan diatas 6 persen, yakni 6,3 persen pada akhir tahun 2007. Kasus *Suprime Mortgage* yang terjadi di Amerika berdampak pada melemahnya perekonomian global, tak terkecuali Indonesia. Pada saat itu pertumbuhan ekonomi Indonesia terjun bebas yakni hanya mampu bertumbuh 4,6 persen pada tahun 2009.

Perlambatan ekonomi Indonesia kala itu tidak terlepas dari rontoknya harga berbagai komoditas yang merupakan andalan utama perekonomian Indonesia. Rontoknya harga komoditas tersebut pada akhirnya berimbas pada perekonomian nasional yang masih

didominasi oleh sektor-sektor yang berbasis eksploitasi sumber daya alam atau komoditas.

Berangkat dari pengalaman tersebut, sudah saatnya Indonesia berupaya mencari dan meningkatkan kinerja sumber-sumber pertumbuhan ekonomi selain sumber daya alam atau komoditas. Upaya ini perlu segera dilakukan agar ekonomi nasional tidak begitu tertekan tajam apabila terjadi pemburukan situasi pada perekonomian global. Salah satu sumber pertumbuhan yang dapat dioptimalkan kinerjanya dalam mendukung capaian pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih baik adalah sektor pariwisata.

Berangkat dari hal inilah buku ini coba disusun, dimana sektor pariwisata harus didorong menjadi salah satu sektor unggulan perekonomian nasional. Dalam rangka menendorong sektor pariwisata, menyelesaikan segala permasalahan dan kendala dalam pembangunan harus cepat dilakukan. Artinya pemerintah harus cepat melakukan pemetaan.

Melalui buku ini, Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI akan mencoba melakukan pemetaan faktor-faktor apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan oleh pemerintah untuk mendorong percepatan pembangunan pariwisata. Pemetaan tersebut menjadi penting agar kebijakan perencanaan dan penganggaran pemerintah di bidang pariwisata bisa dijalankan secara efektif dan optimal dalam mencapai tujuannya, yakni sektor pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan penyokong kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hadirnya buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan baik pemerintah maupun parlemen. Akhir kata, berbagai masukan dan kritikan senantiasa kami harapkan guna lebih mempertajam substansi dan isi buku-buku yang akan kami terbitkan di masa mendatang.

Jakarta, September 2017

A handwritten signature in black ink that reads "Asep AS". The signature is stylized, with the first name "Asep" written in a cursive-like font and "AS" in a more blocky, uppercase font. There is a horizontal line under the "S" and another line extending from the bottom of the "A" to the right.

Dr. Asep Ahmad Saefuloh, S.E., M.Si.

## Daftar Isi

<b>Pengantar Kepala Pusat Kajian Anggaran BKD DPR RI ....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiiv</b>
<b>BAB KESATU    PROLOG .....</b>	<b>1 – 6</b>
▪ Latar Belakang	
▪ Tujuan Penulisan	
▪ Sumber Data	
▪ Sistematika Pembahasan	
<b>BAB KEDUA    PERKEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL .....</b>	<b>7 – 28</b>
<b>PERKEMBANGAN PARIWISATA INDONESIA</b>	
▪ Trend Kedatangan Wisman Terus Bertumbuh	
▪ Pariwisata Indonesia Didominasi Wisman Asia Pasifik	
▪ Rata-Rata Lama Tinggal Wisman Mengalami Penurunan	
▪ Wisman Eropa Lebih Lama Tinggal Dibanding Asia Pasifik	
▪ Pasca Krisis 2009, Rata-Rata Nominal Pengeluaran Wisman Meningkatkan	
▪ Sejak 2000, Pengeluaran Riil Wisman Relatif Menurun	

- Rata-Rata Pengeluaran Wisman Eropa Lebih Besar Dibanding Asia Pasifik
  - Wisman Masih Terkonstrasi Di Pulau Bali
  - Kapasitas Terpasang Hotel Belum Optimal
  - Total Perjalanan Wisnus Meningkatkan
- KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL**
- Sumbangan Terhadap Devisa Terus Meningkatkan
  - Kontribusi Sektor Pariwisata Langsung Terhadap PDB Relatif Meningkatkan
  - Kontribusi Sektor Pariwisata Keseluruhan Terhadap PDB Mengalami Penurunan.
  - Sejak 2007, Daya Serap Tenaga Kerja Terus Meningkatkan

## **BAB KETIGA**

### **BAB KETIGA TARGET-TARGET PEMBANGUNAN PARIWISATA PADA RPJMN 2010-2014 DAN RPJMN 2015-2019 .....**

29 – 50

#### **PARIWISATA PADA RPJMN 2010-2014**

- Bidang Pariwisata Merupakan Prioritas Nasional
- Indikator Pembangunan Pariwisata
- Pembangunan Kewilayahan Bidang Pariwisata

#### **PARIWISATA PADA RPJMN 2015-2019**

- Pariwisata Sebagai Pembangunan Sektor Unggulan

- Indikator Pembangunan Bidang Pariwisata
- Pembangunan Kewilayahan Bidang Pariwisata

**CAPAIAN TARGET PEMBANGUNAN  
PARIWISATA SAAT INI**

**BAB KEEMPAT MASALAH DAN TANTANGAN  
PEMBANGUNAN PARIWISATA  
INDONESIA ....**

51 – 81

- Peran Infrastruktur Terhadap Pembangunan Pariwisata
  - ✓ Layanan Infrastruktur Transportasi Udara
  - ✓ Layanan Infrastruktur Transportasi Darat
  - ✓ Layanan Infrastruktur Transportasi Laut
- Permasalahan Infrastruktur Pariwisata di Indonesia
  - ✓ Ketersediaan Moda Transportasi ke Destinasi Wisata
  - ✓ Ketersediaan Moda Transportasi ke Destinasi Wisata
    - Moda Transportasi Darat
    - Moda Transportasi Air
    - Moda Transportasi Udara
  - ✓ Fasilitas dan Layanan pendukung akomodasi pariwisata Indonesia
  - ✓ Sumber Daya Manusia & Tenaga Kerja
  - ✓ Pemandu Wisata
  - ✓ Keamanan dan Kesehatan di Destinasi Tujuan Wisata



- ✓ Kesehatan Destinasi Tujuan Wisata
- ✓ Upaya Promosi Sebagai Daya Tarik Kedatangan Wisatawan

**BAB KELIMA**

**MASALAH DAN TANTANGAN  
PENGEMBANGAN PARIWISATA DI 10  
KABUPATEN/KOTA .....**

82 – 112

- Aksesibilitas Transportasi Dan Infrastruktur
- Akomodasi, Makanan Dan Layanan Perjalanan
- Infrastruktur Pendukung Pariwisata
- Keamanan Dan Kesehatan
- Promosi Pariwisata
- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Kabupaten Pasuruan : Penguasaan Bahasa Asing, Promosi dan Biro Perjalanan Perlu Perhatian Serius
- Kabupaten Belitung : Infrastruktur Pendukung Pariwisata, Promosi LN dan Penguasaan Bahasa Asing Perlu Perhatian
- Kabupaten Banyuwangi : Infrastruktur Pendukung, Kebersihan dan Penguasaan Bahasa Perlu Perhatian Serius.
- Kabupaten Samosir : Kualitas Jalan dan Pelabuhan, Moda Transportasi Lokal, Infrastruktur Pendukung dan Penguasaan Bahasa Inggris Perlu Perhatian Serius
- Kabupaten Manggarai Barat : Promosi, Penguasaan Bahasa dan

Infrastruktur Pendukung Perlu Perhatian Serius

- Kabupaten Pandeglang : Hampir Semua Faktor Determinan Perlu Sentuhan Pembenahan Dari Pemerintah
- Kota Manado : Hanya Beberapa Faktor Determinan Yang Perlu Sentuhan Agar Lebih Memadai.
- Lombok Utara : Infrastruktur Pendukung, Efektivitas Promosi dan Penguasaan Bahasa Inggris Masih Perlu Perhatian
- Tana Toraja : Penguasaan Bahasa, Biro Perjalanan, Prosedur Keselamatan dan Pengelolaan Sampah Perlu Perhatian Serius
- Kabupaten Wakatobi : Kualitas Jalan, Infrastruktur Pendukung, Akomodasi, Makanan dan Layanan Perjalanan Serta Keramahan Perlu Perhatian Serius.

<b>BAB KEENAM</b>	<b>DUKUNGAN ANGGARAN PEMERINTAH PUSAT TERHADAP PARIWISATA .....</b>	<b>113 – 129</b>
	▪ Dukungan Anggaran Pemerintah Pusat Masih Rendah	
	▪ Dukungan Anggaran Sub Fungsi Pariwisata Tahun 2015 Menurun Tajam	
	▪ Kurun Waktu 2010 – 2014, Dukungan Anggaran Pada Kementerian Pariwisata Untuk Program Yang Langsung Berkaitan Dengan	

Pengembangan Pariwisata Masih Rendah

- Efektivitas Anggaran Masih Jauh Dari Optimal
- Dukungan Anggaran Melalui Dana Alokasi Khusus (DAK)
- DAK Untuk Sektor Pariwisata Meningkatkan Tajam Di Tahun 2017
- Mayoritas DAK Bidang Pariwisata Tahun 2017 Untuk Penataan Kawasan Pariwisata

<b>BAB KETUJUH</b>	<b>DUKUNGAN ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PARIWISATA .....</b>	130 – 139
	▪ Dukungan Anggaran 2010-2014 Meningkatkan, Tapi Menurun Di 2015	
	▪ Dukungan Anggaran Pemerintah Daerah Masih Rendah	
	▪ Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah Proporsi Belanja pariwisatanya.	
	▪ Dukungan Anggaran Di Daerah-Daerah Destinasi Pariwisata Nasional Juga Rendah.	
<b>BAB KEDELAPAN</b>	<b>EPILOG .....</b>	140 – 143
<b>Daftar Pustaka .....</b>		144 – 146

## Daftar Tabel

Tabel 3.1	Kegiatan Pembangunan Bidang Pariwisata	33
Tabel 3.2	Sasaran Target Pembangunan Pariwisata	40
Tabel 3.3	Kegiatan pembangunan bidang pariwisata 2015-2019	44
Tabel 3.4	Capaian target RPJMN 2010-2014	48
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Pembangunan Pariwisata 2015-2016	50
Tabel 4.1	Jumlah Kedatangan Wisatawan pada 4 Pintu Masuk	55
Tabel 4.2	Kualitas Infrastruktur Transportasi Udara	58
Tabel 4.3	Kualitas Infrastruktur Pelabuhan Indonesia	62
Tabel 5.1	Permasalahan Sektor Pariwisata Kabupaten Pasuruan	90
Tabel 5.2	Permasalahan Sektor Pariwisata Kabupaten Belitung	93
Tabel 5.3	Permasalahan Sektor Pariwisata Kabupaten Banyuwangi	95
Tabel 5.4	Permasalahan Sektor Pariwisata Kabupaten Samosir	97
Tabel 5.5	Permasalahan Sektor Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat	100
Tabel 5.6	Permasalahan Sektor Pariwisata Kabupaten Pandeglang	102
Tabel 5.7	Permasalahan Sektor Pariwisata Kota Manado	104
Tabel 5.8	Permasalahan Sektor Pariwisata Kabupaten Lombok Utara	107
Tabel 5.9	Permasalahan Sektor Pariwisata Kabupaten Tana Toraja	109
Tabel 5.10	Permasalahan Sektor Pariwisata Kabupaten Wakatobi	111

## Daftar Gambar

Gambar 2.1	Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara (Juta Orang)	8
Gambar 2.2	Jumlah Wisman Menurut Kawasan Asal Tinggal (%)	10
Gambar 2.3	Jumlah Kedatangan Wisman (Juta Orang) dan Rata-Rata Lama Tinggal (Hari)	11
Gambar 2.4	Rata-Rata Lama Tinggal (Hari) Wisman Menurut Negara Asal, Tahun 2000-2015	12
Gambar 2.5	Rata-Rata Pengeluaran Wisman Per Kunjungan (US\$), Tahun 2000-2014	13
Gambar 2.6	Rata-Rata Pengeluaran Wisman Per Kunjungan (Rp), Tahun 2000-2015	15
Gambar 2.7	Pertumbuhan Pengeluaran Wisman Dalam Rupiah Per Kunjungan (%), Tahun 2001-2015	16
Gambar 2.8	Rata-Rata Pengeluaran Wisman Per Kunjungan (US\$) Menurut Negara Asal Periode Tahun 2011 - 2015	17
Gambar 2.9	Persentase Tamu Asing Pada Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Provinsi Periode 2011-2015	18
Gambar 2.10	Tingkat Hunian Kamar Hotel Bintang dan Non Bintang (%)	19
Gambar 2.11	Perkembangan Jumlah Perjalanan dan Pengeluaran Wisnus, 2001 - 2015	20
Gambar 2.12	Sumbangan Terhadap Devisa (Milliar US\$), 1998 - 2015	22
Gambar 2.13	Pertumbuhan Sumbangan Terhadap Devisa (%), 1999 - 2015	23
Gambar 2.14	Kontribusi Sektor Pariwisata Langsung Terhadap PDB, 2000 - 2014	25

Gambar 2.15	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDB, 2000 – 2015	26
Gambar 2.16	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDB, 2000 – 2015	27
Gambar 3.1	Analisis Tantangan Pariwisata Indonesia	38
Gambar 4.1	Layanan Infrastruktur Indonesia Tahun 2015	53
Gambar 4.2	Layanan Infrastruktur Indonesia Tahun 2017	54
Gambar 4.3	Kualitas Bandara Kawasan Asia Tenggara Tahun 2017	56
Gambar 4.4	The Tourist destination Experience	64
Gambar 4.5	Indeks Pariwisata	66
Gambar 4.6	Kualitas Layanan Infrastruktur Pariwisata	67
Gambar 4.7	Persentase Penghuni Kamar Hotel Tahun 2015	73
Gambar 4.8	Sumber Daya Manusia dalam Pariwisata Indonesia	75
Gambar 4.9	Keamanan dan Kesehatan Pariwisata Indonesia	79
Gambar 5.1	Kualitas Jalan, Stasiun Kereta dan Pelabuhan Harus Menjadi Perhatian	83
Gambar 5.2	Jumlah Biro Perjalanan Belum Memadai Dalam Mendukung Pariwisata	84
Gambar 5.3	Pembuangan/Pengelolaan Sampah, Fasilitas Keselamatan Dan Pusat Informasi Masih Kurang Memadai	85
Gambar 5.4	Kesehatan/Kebersihan Serta Prosedur Keamanan Dan Keselamatan Perlu Ditingkatkan	86
Gambar 5.5	Efektivitas Promosi ke LN dan DN serta Efektivitas Event Masih Perlu Ditingkatkan	87
Gambar 5.6	Penguasaan Bahasa Asing Masih Perlu Ditingkatkan, Khususnya Masyarakat di DTW	88

Gambar 5.7	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Pasuruan Tahun 2010-2016 (%)	89
Gambar 5.8	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Belitung Tahun 2010-2016 (%)	92
Gambar 5.9	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010-2016 (%)	94
Gambar 5.10	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Samosir Tahun 2010-2016 (%)	96
Gambar 5.11	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2010-2016 (%)	99
Gambar 5.12	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Pandeglang Tahun 2010-2016 (%)	101
Gambar 5.13	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kota Manado Tahun 2010-2016 (%)	104
Gambar 5.14	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Lombok Utara Tahun 2010-2016 (%)	106
Gambar 5.15	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Tana Toraja Tahun 2010-2016 (%)	108
Gambar 5.16	Kontribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Wakatobi Tahun 2010-2016 (%)	110
Gambar 6.1	Dukungan Anggaran Pemerintah Masih Rendah	115
Gambar 6.2	Anggaran Sub Fungsi Pariwisata Tahun 2015 Hanya 58,59 Persen Dari Total Anggaran Fungsi Pariwisata	117
Gambar 6.3	Dalam Kurun Waktu 2010-2014, Rata-Rata Dukungan Anggaran Langsung/Teknis Pada Pengembangan Pariwisata Masih	118

	Rendah Yakni 60,59 Persen Setiap Tahunnya.	
Gambar 6.4	Efektifitas Anggaran Harus Jadi Perhatian	119
Gambar 6.5	Efektivitas Anggaran Menurun dan Masih Jauh dari Optimal	120
Gambar 6.6	Perubahan Posisi DAK Pariwisata	123
Gambar 6.7	DAK Fisik Bidang Pariwisata	124
Gambar 6.8	10 Penerima Terbesar DAK Fisik Bidang Pariwisata (dalam miliar)	126
Gambar 6.9	Proporsi Anggaran DAK Fisik Bidang Pariwisata (dalam miliar)	128
Gambar 7.1	Perkembangan APBD Fungsi Pariwisata Kabupaten/Kota dan Provinsi Seluruh Indonesia (dalam triliun)	131
Gambar 7.2	Rata-Rata Proporsi APBD Fungsi Pariwisata Kabupaten/Kota terhadap Total Belanja APBD Tahun 2010-2015	132
Gambar 7.3	Proporsi APBD Fungsi Pariwisata terhadap Belanja APBD 2015 Selain Fungsi Kesehatan, Pendidikan, dan Perlindungan Sosial (kebutuhan dasar masyarakat)	133
Gambar 7.4	Rata-Rata Proporsi APBD Fungsi Pariwisata Provinsi terhadap Total Belanja APBD Tahun 2010-2015	134
Gambar 7.5	Urutan Tertinggi Proporsi APBD Fungsi Pariwisata Kabupaten/Kota terhadap Total Belanja APBD Tahun 2010-2015	135
Gambar 7.6	Porsi Anggaran Fungsi Pariwisata Terhadap Total APBD di Daerah-Daerah KPPN Masih Rendah	138